

DAILY ANALYSIS

8 Desember 2025

IHSG

Closing	Target Short term	%
8.632,76	8.617	-0,18%

IHSG SEKTORAL

Indeks	Chg (Point)	Chg
Energy	-29,09	-0,69%
Basic Material	+0,82	+0,04%
Industrials	+79,27	+4,01%
Consumer Non-Cyclicals	-3,54	-0,44%
Consumer Cyclicals	+20,61	+1,84%
Healthcare	-11,90	-0,60%
Financials	+15,96	+1,05%
Properties & Real Estate	-2,08	-0,17%
Technology	-72,08	-0,70%
Infrastructures	+74,43	+3,04%
Transportation & Logistic	+52,89	+2,74%

DAILY MOVERS

Top Movers	Chg	Top Laggards	Chg
PSDN	+34,91%	HUMI	-14,96%
SDPC	+34,78%	ASPI	-14,69%
TRON	+34,75%	GHON	-14,18%
DOOH	+25,00%	TALF	-13,39%
KETR	+25,00%	ATLA	-12,00%

NET TRADING VALUE
(Rp Milliar)

Today Foreign Net Trading Value	Net Buy 381,18
YTD 2025 Foreign Net Trading Value	Net Sell -27.093,74



Pada perdagangan Jum'at (5/12) Bursa Asia Pasifik ditutup dominan melemah. Untuk indeks Strait Times (-0,1%), KLSE (-0,3%), Hang Seng (+0,6%), Nikkei (-1,1%) dan Shanghai Stock Exchange (+0,7%).

Lalu untuk IHSG pada perdagangan Jum'at (5/12) mengalami pelemahan tipis sebesar (-0,09%) ke level 8.632,76 dengan total volume perdagangan sebesar 47,44 miliar saham dan total nilai transaksi sebesar IDR20,45 triliun. Investor asing mencatatkan *net buy* sebesar IDR381,18 miliar dengan *total net sell* tahun 2025 sebesar -IDR27.093,74 miliar. Net Foreign Buy terbesar yaitu pada saham COIN, PTRO, IMPC, ASII dan WIFI. Sementara Net Foreign Sell terbesar yaitu pada saham BBRI, ICBP, BUMI, EXCL dan BBKA.

Wall Street pada perdagangan Jum'at (5/12) ditutup dominan menguat, untuk indeks Dow Jones (+0,2%), S&P500 (+0,2%) dan Nasdaq (+0,3%).

Untuk perdagangan Senin (8/12) IHSG kami perkirakan akan bergerak melemah dengan arah pergerakan minimal ke area 8.617.

Untuk Informasi
mengenai Victoria
Sekuritas Indonesia

Silahkan scan QR Code berikut



DAILY NEWS

- Menteri Keuangan Purbaya Yudhi Sadewa menilai persepsi bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia maksimal 5% keliru dan justru menghambat penciptaan lapangan kerja sehingga mendorong WNI bekerja ke luar negeri. Ia menegaskan ekonomi Indonesia berpotensi tumbuh hingga 6,7% atau lebih. Purbaya menekankan bahwa solusi jangka panjang adalah meningkatkan kesejahteraan dalam negeri, bukan mengirim tenaga kerja ke luar negeri.
- Menteri Keuangan Purbaya Yudhi Sadewa menolak permintaan CEO BPI Danantara Rosan Roeslani untuk keringanan pajak bagi beberapa BUMN atas kewajiban sebelum 2023. Ia menegaskan kebijakan tersebut tidak bisa diberikan meski BUMN terkait memiliki kepemilikan asing dan masih untung. Pemerintah hanya akan memberi insentif fiskal sesuai aturan untuk aksi korporasi seperti merger atau restrukturisasi, dan pajak tetap dikenakan sesuai ketentuan.
- Tether membeli 26 ton emas pada Q3 2025, menjadikan total kepemilikannya 116 ton dan masuk 30 besar pemegang emas dunia. Langkah ini mencerminkan pergeseran permintaan emas dari dominasi bank sentral ke institusi privat. Bank sentral sendiri menambah 220 ton emas pada periode tersebut. Tether membeli emas dari laba untuk diversifikasi dan memperkuat cadangan USDT, bukan untuk kebijakan moneter. Pembelian ini tidak menunjukkan masalah likuiditas maupun arah harga emas.
- Goldman Sachs menilai kenaikan harga tembaga di atas \$11.000/ton hanya bersifat sementara karena pasokan global masih mencukupi. Kenaikan harga lebih dipicu ekspektasi pengetatan pasar, bukan kondisi fundamental saat ini. Meski harga naik akibat kekhawatiran gangguan pasokan dan perdagangan terkait tarif AS, Goldman memproyeksikan surplus kecil masih terjadi pada 2026 sebelum potensi defisit baru muncul pada 2029.

Indices

SEA Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
IDX Composite Index	8.633	-7,4	-0,1%	20,5%	18,9%	5.968		8.640	
Strait Times Index	4.531	-3,8	-0,1%	19,2%	18,6%	3.394		4.576	
KLSE Index	1.617	-4,5	-0,3%	-1,0%	29,2%	1.401		1.638	
Asia Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
Hang Seng Index	26.085	149,2	0,6%	32,9%	31,8%	18.874		27.287	
SSE Composite Index	3.903	27,0	0,7%	19,6%	15,3%	3.097		4.030	
Nikkei-225 Index	50.492	-536,5	-1,1%	26,6%	28,0%	31.137		52.411	
KSE KOSPI Index	4.100	71,5	1,8%	70,9%	64,7%	2.294		4.222	
US Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
Dow Jones	47.955	104,0	0,2%	13,1%	9,7%	37.646		48.255	
Nasdaq	23.578	73,0	0,3%	22,3%	16,9%	15.268		23.958	
S&P 500	6.870	13,3	0,2%	17,1%	13,1%	4.983		6.891	
Europe Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
FTSE100 - London	9.667	-43,9	-0,5%	17,0%	17,0%	7.679		9.911	
DAX-German	24.028	146,1	0,6%	20,0%	18,3%	19.671		24.611	

DAILY NEWS

- PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk. (VKTR) memenangkan tender 80 bus listrik untuk Transjakarta, dengan 50 unit dikirim akhir 2025 dan 30 unit awal 2026, serta akan menyerahkan 5 dump truck dan 5 compactor listrik kepada Pemda DKI. VKTR melihat peluang besar pasar EV di Indonesia dan menargetkan 30% pangsa pasar dari kebutuhan 10.000 bus BRT pada 2030 serta 10% pasar truk listrik. Meski pendapatan naik 11% yoy menjadi Rp717 miliar pada kuartal III/2025, laba bersih turun 89% menjadi Rp1,1 miliar.
- PT Perintis Trinita Properti Tbk (TRIN) menunjuk Rahayu Saraswati Djojohadikusumo sebagai Komisaris Utama dan membuka peluang baginya untuk mengakuisisi saham hingga 20%. Perusahaan menegaskan transaksi ini tidak berdampak material pada operasional maupun keuangan. Kehadiran Rahayu diharapkan memperkuat transformasi bisnis dan ekspansi ke segmen commercial building, logistic center, Indonesia Cultural Space, serta peningkatan recurring income dan konsep green building.
- PT Unilever Indonesia Tbk (UNVR) akan membagikan dividen interim tahun buku 2025 sebesar Rp87 per saham atau total sekitar Rp3,3 triliun, berdasarkan keputusan Rapat Direksi pada 4 Desember 2025 dan bersumber dari laba bersih hingga September 2025. Dividen akan dibayarkan kepada pemegang saham yang tercatat pada 16 Desember 2025, dengan pembayaran dilakukan pada 30 Desember 2025.
- PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (AMRT) menyiapkan anggaran Rp1,5 triliun untuk buyback maksimal 650 juta saham dalam periode 8 Desember 2025 hingga 6 Maret 2026. Perseroan memastikan aksi ini tidak akan berdampak negatif pada operasional karena memiliki modal dan arus kas yang kuat. Buyback dilakukan untuk menjaga stabilitas pasar modal, meningkatkan nilai bagi pemegang saham, dan mencerminkan fundamental perusahaan yang solid.

Kurs	Close	Δ	%	Min	52W Range	Max	Last 90 days
IDR/SGD	12.844	8,8	0,1%	11.827		12.997	
IDR/HKD	2.138	1,6	0,1%	2.037		2.183	
IDR/CNY	2.355	0,6	0,0%	2.180		2.358	
IDR/YEN (100yen)	10.722	39,3	0,4%	10.224		12.019	
IDR/USD	16.646	14,0	0,1%	15.848		16.943	
IDR/EUR	19.418	57,1	0,3%	16.632		19.663	

Commodity	Close	Δ	%	Min	52W Range	Max	Last 90 days
WTI Futures 1 Month	60	0,4	0,7%	57		79	
ICE Coal Newcastle	110	1,8	1,6%	94		129	
Gold Spot \$/OZ	4.202	-5,7	-0,1%	2.585		4.356	
Nickel LME USD/Mt	14.910	49,5	0,3%	14.243		16.654	
LME TIN USD/Mt	40.093	-310,0	-0,8%	28.399		40.820	
CPO MYR/Mt	4.078	-16,5	-0,4%	3.780		4.868	

Indonesia Economic Indicator

	4Q2024	1Q2025	2Q2025
GDP Growth (%)	5.02%	4.87%	5.12%
Trade Balance (US\$ Mil)	11.342	12.993	10.581
Current Account (US\$ Mil)	-1.127	-228	-3.014
Current Account (% of GDP)	-0.31%	-0.07%	-0.84%
	September 25	Oktober 25	November 25
Rupiah/US\$ (JISDOR)	16.512	16.607	16.703
Inflasi (% YoY)	2.65	2.86	2.72
Benchmark Rate (%)	4.75	4.75	4.75
Foreign Reserve (US\$ Bil)	\$148.7B	\$149.9B	-

TRADING IDEA

CPIN - Swing Trading Buy

Close	4.770	
Suggested Entry Point	4.670	
Target Price 1	5.025	+7,60%
Target Price 2	5.250	+12,42%
Stop Loss	4.440	-4,93%
Support 1	4.740	-0,00%
Support 2	4.590	-1,71%

Technical View

Saham CPIN pada perdagangan Jum'at (5/12) ditutup tetap di level 4.770. Saat ini CPIN sedang dalam posisi tertahan di area *Resist*-nya di level 4.890. Jika CPIN bisa menembus *resist* tersebut maka masih berpotensi naik dengan target minimal ke level 5.025 – 5.250.

Secara teknikal, saat ini CPIN memiliki momentum yang mencoba menguat di atas angka 0, tepatnya berada diangka 30 seiring MACD yang juga mencoba menguat. Ruang potensi kenaikan/reversal CPIN masih terbuka apabila tidak turun menembus level < 4.440.

Selain itu, kami juga melihat katalis positif untuk saham CPIN, terlihat mencatat peningkatan kinerja pada Q3-2025, dengan laba bersih naik sebesar +40,97% YoY. Katalis positif CPIN di 2025 meliputi lonjakan laba bersih didorong oleh perbaikan margin akibat pemulihan harga DOC/livebird dan penurunan Beban Pokok Penjualan. Dukungan disiplin pasokan unggas yang ketat, program pemerintah (MBG) yang menjaga permintaan, akuisisi fasilitas pembibitan dan ekspansi pabrik pakan turut memperkuat prospek jangka panjang.

Strategi Buy on Weakness bisa diterapkan ketika CPIN berada di range level 4.590 – 4.740 dan untuk Strategi penjualan bisa terapkan Sell on Strength ataupun Trend Following selagi CPIN menunjukkan tanda-tanda akan terjadi patah trend atau reversal.

Dengan ini kami rekomendasikan Trading Buy untuk CPIN dengan Target Price 1 di level 5.025 dan Target Price 2 di level 5.250.

Recommendation Legend:

TRADING BUY : Posisi beli untuk jangka pendek / *trading* , yang menitikberatkan pada analisa teknikal dan isu-isu yang beredar.

NEUTRAL : Tidak mengambil posisi pada saham yang bersangkutan / posisi tahan jika telah memiliki saham tersebut.

TRADING SELL : Posisi jual untuk jangka pendek , yang menitikberatkan pada analisa teknikal dan isu-isu yang beredar.



Masih tunggu apa lagi? Segera buka tabungan VIP SAFE Bank Victoria untuk mempermudah pembayaran pasar modal Anda. [#YukNabungSaham](#) [#Yukmulaisekarang](#) [#AkuInvestor](#) [#Victoriasekuritas](#)

Corporate Action

Dividen Tunai

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Nilai Dividen
9 Dec 25	TOWR	PT Sarana Menara Nusantara Tbk	23 Dec 25	Rp6,87/saham
10 Dec 25	BFIN	PT BFI Finance Indonesia Tbk	18 Dec 25	Rp35/saham
10 Dec 25	MSTI	PT Mastersystem Infotama Tbk	29 Dec 25	Rp16/saham
10 Dec 25	ARCI	PT Archi Indonesia Tbk	16 Dec 25	Rp20,13/saham
12 Dec 25	UNVR	PT Unilever Indonesia Tbk	15 Dec 25	Rp87/saham
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-

Dividen Saham & Saham Bonus

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Rasio Dividen
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-

Dividen Tunai dan Saham

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Nilai Dividen	Rasio Dividen
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-

Right Issue / HMETD

Cum-Date	Ticker	Emiten	Tanggal Akhir Pelaksanaan HMETD	Nilai Pelaksanaan HMETD	Rasio HMETD
8 Dec 25	PANI	PT Pantai Indah Kapuk Dua Tbk	18 Dec 25	Rp12.975/saham	50.831 : 3.646
8 Dec 25	IMJS	PT Indomobil Multi Jasa Tbk	18 Dec 25	Rp230/saham	138 : 35
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-

*Tentative

RUPS & RUPSLB

Recording Date	Ticker	Emiten	Tanggal Penerbitan KTUR	Tanggal RUPS/LB
11 Dec 25	RISE	PT Jaya Sukses Makmur Sentosa Tbk	12 Dec 25	8 Jan 26
12 Dec 25	PART	PT Cipta Perdana Lancar Tbk	15 Dec 25	6 Jan 26
12 Dec 25	LION	PT Lion Metal Works Tbk	15 Dec 25	6 Jan 26
15 Dec 25	BWPT	PT Eagle High Plantations Tbk	16 Dec 25	7 Jan 26
16 Dec 25	TRON	PT Teknologi Karya Digital Nusa Tbk	17 Dec 25	8 Jan 26
17 Dec 25	BPFI	PT Woori Finance Indonesia Tbk	18 Dec 25	9 Jan 26
18 Dec 25	TRUE	PT Trinita Dinamik Tbk	19 Dec 25	12 Jan 26
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-

Corporate Action

Public Expose

Tanggal Public Expose	Ticker	Emiten
8 Dec 25	BNBA	PT Bank Bumi Arta Tbk
8 Dec 25	DOOH	PT Era Media Sejahtera Tbk
8 Dec 25	RAAM	PT Tripar Multivision Plus Tbk
8 Dec 25	TEBE	PT Dana Brata Luhur Tbk
9 Dec 25	DEPO	PT Caturkada Depo Bangunan Tbk
9 Dec 25	HERO	PT DFI Ritail Nusantara Tbk
9 Dec 25	LINK	PT Link Net Tbk
9 Dec 25	LUCY	PT Lima Dua Lima Tiga Tbk
9 Dec 25	MITI	PT Mitra Investindo Tbk
9 Dec 25	SSTM	PT Sunson Textile Manufacture Tbk

Penawaran Saham Perdana / IPO

Tanggal Efektif	Masa Penawaran	Emiten	Jumlah Saham IPO	Harga Penawaran	Listing Date	Underwriter
28 Nov 25	2 – 4 Dec 25	PT Abadi Lestari Indonesia Tbk	625.000.000	Rp150 – 168	8 Dec 25	PT Samuel Sekuritas Indonesia
8 Dec 25	10 – 15 Dec 25	PT Super Bank Indonesia Tbk	4.406.612.300	Rp525 - 695	17 Dec 25	PT Mandiri Sekuritas

*Tentative

Kalender Ekonomi

Tanggal	Waktu	Negara	Event	Previous	Consensus	Forecast
8 Des 2025	6:50 AM	Japan	Current Account OCT	¥4483B	¥3109.5B	¥2900.0B
8 Des 2025	6:50 AM	Japan	GDP Growth Annualized Final Q3	2.3%	-2%	-1.8%
8 Des 2025	6:50 AM	Japan	GDP Growth Rate QoQ Final Q3	0.6%	-0.5%	-0.4%
8 Des 2025	10:00 AM	China	Balance of Trade NOV	\$90.07B	\$100.2B	\$92.0B
8 Des 2025	10:00 AM	China	Exports YoY NOV	-1.1%	3.8%	3.2%
8 Des 2025	10:00 AM	China	Imports YoY NOV	1%	2.8%	2.5%
8 Des 2025	4:00 PM	Singapore	Foreign Exchange Reserves NOV	S\$510.4B		
8 Des 2025	11:00 PM	United States	Consumer Inflation Expectations NOV	3.2%		3.1%
9 Des 2025	10:00 AM	Indonesia	Consumer Confidence NOV	121.2		122
9 Des 2025	10:30 AM	Australia	RBA Interest Rate Decision	3.6%	3.6%	3.6%
9 Des 2025	2:00 PM	Germany	Balance of Trade OCT	€15.3B	€15B	€15.9B
9 Des 2025	2:00 PM	Germany	Exports MoM OCT	1.4%		0.9%
9 Des 2025	2:00 PM	Germany	Imports MoM OCT	3.1%		0.5%

Research Division

PT Victoria Sekuritas Indonesia
Graha BIP Level 3A
Jalan Jend. Gatot Subroto Kav.23
Jakarta Selatan – 12930
Phone. 021 3000 8898

For more information about us click
<https://linktr.ee/victoriasekuritas>

Disclaimer: This report has been prepared by PT Victoria Sekuritas Indonesia and its affiliates solely for informational purposes. The contents of this report do not constitute an offer, recommendation, or investment advice regarding any particular security, nor do they take into account the investment objectives, risk profile, or financial condition of individual investors. Investors are expected to make their own independent investment decisions and are strongly advised to consult with licensed financial advisors.

The information in this report has been compiled from sources believed to be reliable at the time of publication. However, PT Victoria Sekuritas Indonesia makes no representation or warranty as to the completeness, accuracy, or timeliness of the information provided. Opinions and projections contained herein are subject to change without prior notice.

In the event that PT Victoria Sekuritas Indonesia has any interest in the securities recommended in this report, such interests will be disclosed to investors in accordance with applicable regulations.

PT Victoria Sekuritas Indonesia and all related parties shall not be held liable for any direct or indirect losses arising from the use of any part or the entirety of this report.